



## Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Penguatan Karakter Integritas dan Mandiri

Puspita Dwi Yatmoko<sup>1</sup>, Herlina Siregar<sup>2</sup>, Dadan Darmawan<sup>3</sup>

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Email: [yatmokopuspitadwi@gmail.com](mailto:yatmokopuspitadwi@gmail.com)

---

*Received:* 31 Desember 2024

*Revised:* 31 Mei 2025

*Accepted:* 29 Juni 2025

---

### ABSTRACT

Character education is a crucial aspect of shaping students' personalities. However, some students still exhibit weak character traits despite participating in scout extracurricular activities. This study aims to analyze the influence of scout extracurricular activities on strengthening students' integrity and independence character traits at SMP PGRI 2 Pinang, Kota Tangerang. A quantitative approach was employed using descriptive analysis methods. Out of a population of 193 students, the sample was determined using Slovin's formula with a 5% margin of error, resulting in 130 respondents. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation and analyzed using SPSS-25 software. The findings indicate that scout extracurricular activities significantly influence the development of students' integrity and independence. The T-test value for integrity shows T-count of 16.605 (T-table 2.268) with a significance level of  $0.000 < 0.05$ , while for independence, the T-count is 24.130 (T-table 2.268) with a significance level of  $0.000 < 0.05$ . The F-test value for integrity is F-count 275.742 (F-table 3.067), and for independence, F-count 145.563 (F-table 3.067). It can be concluded that scouting extracurricular activities have a significant influence on shaping students' integrity and independence.

**Keywords:** Scout extracurricular, integrity character, independent character.

### ABSTRAK

Pendidikan karakter adalah aspek penting dalam membentuk kepribadian siswa. Namun, masih ditemukan siswa dengan karakter yang kurang kuat meskipun telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap penguatan karakter integritas dan kemandirian siswa SMP PGRI 2 Pinang Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Dari populasi sebanyak 193 siswa, sampel penelitian ditentukan dengan teknik Slovin pada tingkat kesalahan 5%, menghasilkan 130 responden. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan SPSS-25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh signifikan terhadap karakter integritas dan kemandirian siswa. Nilai uji T untuk integritas adalah T-hitung 16,605 (T-tabel 2,268) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sedangkan untuk kemandirian, T-hitung 24,130 (T-tabel 2,268) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai uji F untuk integritas adalah F-hitung 275,742 (F-tabel 3,067), dan untuk kemandirian, F-hitung 145,563 (F-tabel 3,067). Dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan dalam membentuk karakter integritas dan mandiri siswa.

**Kata kunci:** Ekstrakurikuler pramuka, karakter integritas, karakter mandiri.

©2025 by Puspita Dwi Yatmoko, Herlina Siregar, Dadan Darmawan  
Under the license CC BY-SA 4.0

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kemajuan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peran penting yang mana pendidikan ini merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi, wawasan, karakter dan kepribadian manusia sehingga ia dapat menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara. seperti yang di kutip dari jurnal (Febi Laksono, Arif Widagdo. 2018) bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia yang ada, dan membentuk manusia yang cerdas, berkarakter, serta berkepribadian yang baik, yang diharapkan dapat memajukan dan mengharumkan nama bangsa dan negara dimasa mendatang.

Dalam pendidikan karakter diajarkan berbagai sikap seperti kedisiplinan, kemandirian, kerjasama, tanggung jawab, percaya diri, dan sebagainya.” di dukung oleh (Natalini & Hardini, 2020) “Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan sikap mulia peserta didik secara utuh dan seimbang”. Dikutip dari jurnal (Nureza Fahira, Zaka Hadikusuma Ramadan .2021) Pendidikan karakter yang diterapkan di Indonesia ada 24 karakter. Namun dari 24 karakter ini terdapat 5 karakter utama dalam PPK yang diterapkan yaitu religius, integritas, mandiri, nasionalis, dan gotong royong. Karakter. Penanaman pendidikan karakter adalah hal yang penting untuk membentuk kedisiplinan siswa. Salah satu kegiatan untuk penanaman pendidikan karakter di sekolah yaitu melalui kegiatan kepramukaan. Dalam ekstrakurikuler pramuka terdapat karekteristik yang setelah siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka ini siwa di harapkan memiliki penguatan karakter terutama dalam penguatan pendiikan karakter salah satunya integritas dan mandiri.

Ekstrakurikuler dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 tentang ekstrakurikuler menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014, bahwa

kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran yang diselenggarakan seperti ekstrakurikuler pramuka dapat menbangkan potensi siswa ataupun karakter siswa. Melinda (2013) yang menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan kepramukaan peserta didik selalu diarahkan untuk aktif mengikuti berbagai kegiatan kepramukaan, karena kegiatan tersebut akan mempengaruhi sikap disiplin, berani, menghargai orang lain, peduli lingkungan, cinta alam dan kemandirian.

Melinda (2013) yang menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan kepramukaan peserta didik selalu diarahkan untuk aktif mengikuti berbagai kegiatan kepramukaan, karena kegiatan tersebut akan mempengaruhi sikap disiplin, berani, menghargai orang lain, peduli lingkungan, cinta alam dan kemandirian. Dan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan kePramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pasal 2 yang berbunyi : “(1) Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah. (2) Kegiatan Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik;” Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini bermanfaat bagi siswa seperti dalam (Setyorini.2016 ; 20)Manfaat mengikuti ekstrakurikuler pramuka, antara lain: Membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab, Lebih peduli alam dan lingkungan sekitar, Meningkatkan kreatifitas. Kegiatan pramuka juga dalam membentuk dan memperkuat karakter siswa.

Pengertian karakter sendiri yaitu Dalam buku Pendidikan Karakter oleh Sofyan Tsauri (2015) Karakter secara harfiah berasal dari bahasa Latin Karakter, yang antara lain berarti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Sehingga karakter dapat difahami sebagai sifat dasar, kepribadian, tingkah laku/perilaku dan kebiasaan yang berpola. Perspektif pendidikan karakter adalah peranan pendidikan dalam membangun karakter peserta didik. Terdapat nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah, yaitu: religius, jujur,

bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, mandiri, ingin tahu, cinta ilmu, sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan nasional, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, demokratis, nasionalis, menghargai keberagaman (Gunawan, 2014: 33).

Pendidikan karakter yang diterapkan di Indonesia ada 24 karakter. Namun dari 24 karakter ini terdapat 5 karakter utama dalam PPK yang diterapkan yaitu religius, integritas, mandiri, nasionalis, dan gotong royong. Berdasarkan Gerakan penguatan pendidikan karakter (PPK) di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olahraga dengan integrasi tri pusat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (“Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter,” n.d.).

Penguatan Pendidikan Karakter dapat diintegrasikan pada kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah mulai dari kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan intrakurikuler, maupun kegiatan budaya sekolah. Terdapat tujuan penguatan pendidikan karakter (PPK). Berdasarkan (Kemendibud) Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan makna dan nilai karakter sebagai jiwa atau generator utama penyelenggaraan pendidikan.
- b. Membangun dan membekali Generasi Emas Indonesia 2045 menghadapi dinamika perubahan di masa depan dengan keterampilan abad 21.
- c. Mengembalikan pendidikan karakter sebagai ruh dan fondasi pendidikan melalui harmonisasi olah hati (etik dan spiritual), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi dan numerasi), dan olah raga (kinestetik).
- d. Merevitalisasi dan memperkuat kapasitas ekosistem pendidikan (kepala sekolah, guru, siswa, pengawas, dan komite sekolah) untuk mendukung perluasan implementasi pendidikan karakter.

Pengertian integritas dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) yaitu diartikan : mutu, sifat, atau keadaan yg menunjukkan kesatuan yg utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yg memancarkan kewibawaan; kejujuran.

Terdapat nilai-nilai karakter integritas berdasarkan PPK, deskripsi nilai karakter integritas yaitu nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. integritas meliputi sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi Tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran. Subtansi nilai karakter integritas yaitu Kejujuran, setia, komitmen moral, anti korupsi, keadilan, tanggung jawab, keteladanan, menghargai martabat individu.

Pengertian mandiri atau karakter mandiri Menurut Desmita (2014:185) istilah “kemandirian” berasal dari kata dasar “diri” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, kemudian membentuk satu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata dasar “diri”, maka pembahasan mengenai kemandirian tidak bisa lepas dari pembahasan tentang perkembangan diri itu sendiri. Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa adanya pengaruh dari orang lain. Menurut Fatimah (2010:143) kemandirian merupakan keadaan seseorang yang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya serta bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya. Terdapat nilai-nilai mandiri dalam buku Strategi Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani oleh Suastika, dkk (2022; 31) menyebutkan dalam deskripsi nilai karakter mandiri yaitu: Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Terdapat subtansi pada karakter mandiri yaitu etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, profesional, kreatif, keberanian, menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang di lakukan di sekolah di laksanakan setiap 2 kali seminggu di hari rabu dan kamis terlihat masih kurang optimal hal ini dapat di lihat dari masih adanya siswa yang berperilaku buruk, seperti membolos sekolah, melakukan kecurangan saat ujian, dan tidak masuk ke kelas tepat waktu dari permasalahan tersebut bahwa masih ada beberapa karakter siswa yang kurang baik terutama karakter integritas dan mandiri siswa. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap siswa untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter integritas dan mandiri siswa.

## **METODE**

Penelitaian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Mengutip (Sugiyono, 2018) pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrument) penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang ditetapkan. Dengan metode penelitian deskriptif yang berdasarkan (Sugiyono, 2018) Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Penelitian ini di lakukan di SMP PGRI 2 Pinang Kota Tangerang dengan focus saran penelitian yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka Di SMP PGRI 2 Pinang Kota Tangerang dengan random sample yang berjumlah 130 siswa yang menjadi sasaran penelitian. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu angket, obeservasi dan studi dokumentasi. Mengutip (Sugiyono, 2012: 296) Kuesioner (angket) merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal yang diketahui olehnya. Kuesioner adalah satu set tulisan tentang pertanyaan yang diformulasi supaya responden mencatat jawabannya, biasanya secara terbuka alternatif jawaban ditentukan. Dalam penelitian ini angket atau kuesionernya menggunakan Skala Likert yaitu skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2012: 134). Dengan Skala

Likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Skala penguluran yang di aplikasikan memiliki lima opsi yaitu sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, ragu-ragu diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju di beri skor 1. Lalu pengabilan data dengan menggunakan observasi Observasi merupakan metode yang dilakukan sebagai pendukung data kuantitatif dan hanya digunakan sebatas mencari tahu informasi terkait dengan topik penelitian dengan melalui pengamatan terhadap suatu objek. Observasi pada penelitian ini dilakukan kepada siswa di SMP PGRI 2 Pinang Kota Tangerang. Dan Studi dokumentasi atau yang biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian hasil dari teknik studi dokumentasi ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Studi dokumentasi ini penting sebagai bukti kongkrit dalam penelitian.

Hipotesis pada penelitian ini dalam (H0) tidak terdapat pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter integritas siswa. (H1) Terdapat pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter integritas, (H0) tidak terdapat pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter mandiri,(H2) terdapat pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap penguatan karakter mandiri siswa. Pada penelitian pengujian ni menggunakan Teknik analisis korelasi sederhana untuk mencari tahu pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y(dependen). Dalam analisis adakah pengaruh variabel X (independent) terhadap variabel Y(dependen).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menganalisis pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter integritas dan mandiri siswa SMP PGRI 2 Pinang Kota Tangerang. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, kuesioner yang digunakan dinyatakan valid dan reliabel. Seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, menunjukkan bahwa alat ukur dapat dipercaya. Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov juga menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal. Analisis regresi sederhana mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler pramuka (X)

memiliki pengaruh positif terhadap karakter integritas (Y1) dengan koefisien regresi 0,706 dan karakter mandiri (Y2) dengan koefisien regresi 0,450. Artinya, semakin aktif siswa dalam ekstrakurikuler pramuka, semakin tinggi tingkat integritas dan kemandirian mereka.

Hasil uji T menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kedua variabel karakter, dengan nilai T-hitung lebih besar dari T-tabel dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Uji F juga menunjukkan pengaruh signifikan secara simultan, dengan F-hitung sebesar 275,742 untuk karakter integritas dan 145,563 untuk karakter mandiri, keduanya lebih besar dari F-tabel 3,067. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap pembentukan karakter integritas dan mandiri siswa, sehingga hipotesis penelitian diterima.

## **Hasil**

Terdapat beberapa uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu: uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi sederhana, uji parsial (uji T), dan uji simultan (uji F).

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas meliputi penyebaran angket (kuesioner) kepada 130 responden dari siswa SMP PGRI 2 Pinang Kota Tangerang. Dalam instrumen angket (kuesioner) yang di seberkan terdapat 65 pernyataan yang akan di isi oleh siswa. Hasil dari uji validitas yang telah dilakukan dinyatakan valid pada variabel X, Y1 dan Y2. Sehingga hasil pernyataan dari angket secara keseluruhan setelah di uji validitasnya sebanyak 65 pernyataan valid. Uji validitas ini menggunakan SPSS 25 dengan taraf 5%. Hasil uji validitas yang telah diolah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Uji validitas ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap karakter integritas (Y1)

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 <sup>a</sup>	0,683	0,680	5,310

a. Predictors: (Constant), EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
b. Dependent Variable: KARAKTER INTEGRITAS

**Tabel 2.** Uji validitas ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap karakter mandiri (Y2)

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 <sup>a</sup>	0,820	0,818	2,330

a. Predictors: (Constant), EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
b. Dependent Variable: KARAKTER MANDIRI

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 3.** Variabel X (Ekstrakurikuler Pramuka)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,866	27

Pada hasil uji reliabilitas pada tabel di atas nilai Cronbach's Alpha pada data tersebut yaitu sebesar 0,866 yang menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Maka hal ini menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel

**Tabel 4.** Variabel Y1 (Karakter Integritas)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,918	23

Pada hasil uji reliabilitas pada tabel di atas nilai Cronbach's Alpha pada data tersebut yaitu sebesar 0,918 yang menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Maka hal ini menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel

**Tabel 5.** Variabel Y2 (Karakter Mandiri)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,873	15

Pada hasil uji reliabilitas pada tabel di atas nilai Cronbach's Alpha pada data tersebut yaitu sebesar 0,873 yang menunjukkan nilai Cronbach's Alpha >

0,60. Maka hal ini menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan software IBM SPSS Statistic-25. Kriteria yang digunakan dalam pengujian normalitas data adalah nilai residual dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ), dan sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ) maka data tersebut dikatakan tidak normal

**Tabel 6.** Uji Normalitas Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter integritas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,28985489
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,048
	Positive	0,037
	Negative	-0,048
Test Statistic		0,048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

**Tabel 7.** Uji Normalitas Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Mandiri

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,32085050
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,051
	Positive	0,050
	Negative	-0,051
Test Statistic		0,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

#### 4. Uji Regresi Sederhana

Pengujian regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependennya yaitu ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap karakter integritas (Y1) dan ekstrakurukuler pramuka (X) terhadap karakter mandiri (Y2). Adapun hasil perhitungannya dijabarkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 8.** Hasil analisis regresi sederhana antaran ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter integritas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,090	4,737		4,241	0,000
	EKSTRAKURIKULER PRAMUKA	0,706	0,043	0,826	16,605	0,000

a. Dependent Variable: KARAKTER INTEGRITAS

Konstanta (a) sebesar 20,090 menunjukkan bahwa saat variabel efikasi diri belum dipengaruhi oleh variabel ekstrakurikuler pramuka (X), nilai karakter integritas (Y1) tetap konstan atau tidak berubah. Koefisien regresi variabel pertama (bX) sebesar 0,706 menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter integritas. Artinya, jika ekstrakurikuler pramuka meningkat sebesar 0,706, maka karakter integritas juga meningkat sebesar 0,706. Sebaliknya, jika ekstrakurikuler pramuka menurun sebesar 0,706, maka karakter integritas juga menurun sebesar 0,706, dengan asumsi tidak ada variabel lain yang memengaruhi penelitian ini.

**Tabel 9.** Hasil analisis regresi sederhana antaran ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter mandiri

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,014	2,078		5,781	0,000
	EKSTRAKURIKULER PRAMUKA	0,450	0,019	0,905	24,130	0,000

a. Dependent Variable: KARAKTER MANDIRI

Konstanta (a) sebesar 12,014 menunjukkan bahwa saat variabel efikasi diri belum dipengaruhi oleh variabel ekstrakurikuler pramuka (X), nilai karakter integritas (Y1) tetap konstan atau tidak berubah. Koefisien regresi variabel pertama (bX) sebesar 0,450 menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter integritas. Artinya, jika ekstrakurikuler pramuka meningkat sebesar 0,450 maka karakter integritas juga meningkat sebesar 0,450. Sebaliknya, jika ekstrakurikuler pramuka menurun sebesar 0,450 maka karakter integritas juga menurun sebesar 0,450 dengan asumsi tidak ada variabel lain yang memengaruhi penelitian ini.

#### 5. Uji T (Parsial)

**Tabel 10.** Uji T (parsial) antara ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter integritas

		Coefficients <sup>a</sup>					T - Tabel	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	0,05	0,025
Model		B	Error	Beta				
1	(Constant)	20,090	4,737		4,241	0,000	1,979	2,268
	EKSTRAKURIKULER PRAMUKA	0,706	0,043	0,826	16,605	0,000	1,979	2,268

a. Dependent Variable: KARAKTER INTEGRITAS

Dari hasil uji T pada variabel X didapatkan nilai t-hitung sebesar 16.605 dikondisikan dengan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 0,025 diperoleh sebesar 2,268 sehingga  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $16.605 > 2,268$ ) dan sig ( $0,000 < 0,025$ ). Artinya adalah terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter integritas

**Tabel 11.** Uji T (parsial) antara ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter mandiri

		Coefficients <sup>a</sup>					T - Tabel	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	0,05	0,025
Model		B	Error	Beta				
1	(Constant)	12,014	2,078		5,781	0,000	1,979	2,268
	EKSTRAKURIKULER PRAMUKA	0,450	0,019	0,905	24,130	0,000	1,979	2,268

a. Dependent Variable: KARAKTER MANDIRI

Dari hasil uji T pada variabel X didapatkan nilai t-hitung sebesar 24,130 dikondisikan dengan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh sebesar 2,268 sehingga  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $24,130 > 2,268$ ) dan sig ( $0,000 < 0,05$ ).

Artinya adalah terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter mandiri.

#### 6. Uji F (simultan)

Pengujian uji simultan (uji F) dilakukan dengan cara menginput seluruh tabulasi data total dari masing-masing item variabel yang didapatkan melalui kuesioner kepada para responden. Hasil analisis uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 12.** Uji F (simultan) antara ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter integritas

ANOVA <sup>a</sup>							
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	F-Tabel
1	Regression	7776,257	1	7776,257	275,742	.000 <sup>b</sup>	3,067
	Residual	3609,751	128	28,201			
	Total	11386,008	129				

a. Dependent Variable: KARAKTER INTEGRITAS

b. Predictors: (Constant), EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

F-hitung variable ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap variable karakter integritas (Y1) sebesar 275,742 > nilai F-tabel sebesar 3,067 dengan taraf signifikansi sebesar 95% (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekstrakurikuler pramuka (X) dan secara simultan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel karakter integritas (Y1). Jadi, hipotesis (H1) yang diajukan dinyatakan bisa diterima

**Tabel 13.** Uji F (simultan) antara ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter mandiri

ANOVA <sup>a</sup>							
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	F-Tabel
1	Regression	3160,714	1	3160,714	145,563	.000 <sup>b</sup>	3,067
	Residual	2779,355	128	21,714			
	Total	5940,069	129				

a. Dependent Variable: KARAKTER MANDIRI

b. Predictors: (Constant), EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

F-hitung variable ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap variable karakter mandiri (Y2) sebesar 145,563 > nilai F-tabel sebesar 3,067 dengan taraf signifikansi sebesar 95% (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekstrakurikuler pramuka (X) dan secara simultan memiliki pengaruh yang sangat

signifikan terhadap variabel karakter mandiri (Y2). Jadi, hipotesis ketiga (H2) yang diajukan dinyatakan bisa diterima

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap penguatan karakter integritas dan mandiri siswa SMP PGRI 2 Pinang Kota Tangerang. Dalam Melinda (2013) yang menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan kepramukaan peserta didik selalu diarahkan untuk aktif mengikuti berbagai kegiatan kepramukaan, karena kegiatan tersebut akan mempengaruhi sikap disiplin, berani, menghargai orang lain, peduli lingkungan, cinta alam dan kemandirian. Sedangkan menurut Menurut Asmani (2013: 62) Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk upaya pematapan kepribadian peserta didik. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk atau memepengrkuat karakter siswa. Dengan semikian, dilakukan beberapa uji statistik untuk menguji teori tersebut.

### **Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Penguatan Karakter Integritas**

Berdasarkan perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan pada hipotesis pertama (H1) yaitu ekstrakurikuler pramuka berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap karakter integritas. Hasil uji T pada variabel ekstrakurikuler pramuka (X) ini diperoleh t-hitung sebesar 16,605 dan nilai t-tabel sebesar 2,268 sehingga nilai t-hitung lebih besar dari pada nilai t-tabel, kemudian nilai sig <0,05 yaitu (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel ekstrakurikuler pramuka (X) berpengaruh terhadap variabel karakter integritas (Y1). Ini sejalan dengan pandangan bahwa program ekstrakurikuler yang terstruktur seperti pramuka dapat memainkan peran penting dalam membentuk etika dan moral siswa, terutama dalam hal integritas yang menjadi dasar perilaku etis dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan penelitian oleh Ramadhani Katrina (2019) mendukung hasil di atas, dengan fokus pada pengaruh pramuka terhadap karakter integritas, mandiri, dan nasionalisme pada siswa sekolah dasar. diperoleh hasil perhitungan dengan persamaan regresi  $Y = 11.862 + 0,734X$  dan melalui uji t yang menunjukkan thitung

sebesar 11,610 dibandingkan dengan ttabel ( $df = 66$ ) yaitu 1,998 taraf signifikansi 5% jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Besar pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter integritas yaitu sebesar 67,1%. Maka terdapat pengaruh antara ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter integritas. Ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan pramuka tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya integritas, tetapi juga secara langsung membentuk karakter siswa.

Dalam membentuk karakter siswa dari penelitian Maburotus (2019) mengenai “Pengaruh Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Ma Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak” di peroleh hasil Persamaan garis regresi pada penelitian ini memperoleh nilai konstan sebesar 23,932 dengan koefisien regresi untuk variabel ekstrakurikuler pramuka sebesar 0,426. Sehingga persamaan regresi dapat dinyatakan bahwa  $Y = 23,932 + 0,426X$ . Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 unit skor ekstrakurikuler pramuka maka diikuti kenaikan pembentukan karakter siswa sebesar 0,426 dengan asumsi ekstrakurikuler pramuka bersifat tetap. Artinya terdapat pengaruh kegiatan pramuka terhadap pembentukan karakter siswa di MA keterampilan AL Irsyad Gajah Demak. Dari penelitian Maburotus (2019) yang menunjukkan adanya hubungan antara ekstrakurikuler pramuka dan pembentukan karakter siswa mendukung gagasan bahwa pramuka dapat secara langsung mempengaruhi pengembangan karakter siswa.

Dengan menggunakan uji T untuk menunjukkan korelasi positif antara variabel pramuka dan karakter siswa dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  serta nilai signifikansi yang sangat kecil ( $<0,05$ ).  $t_{hitung}$  sebesar 16,605 nilai karakter integritas ini lebih kecil dari pada karakter mandiri.

### **Ektrakurikuler Pramuka Terhadap Penguatan Karakter Mandiri**

Berdasarkan perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan pada hipotesis yang kedua ( $H_2$ ) yaitu ekstrakurikuler pramuka berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap karakter mandiri. Hasil uji T dari variabel ekstrakurikuler pramuka ( $X$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$ nya sebesar 24,130 dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,025 sebesar 2,268. Sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar ( $X$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel efikasi

diri (Y2). Dalam konteks pramuka, siswa diajarkan untuk mandiri melalui berbagai aktivitas yang menuntut pengambilan keputusan dan tanggung jawab individu, sehingga hasil uji T yang menunjukkan t-hitung lebih besar dari t-tabel serta nilai signifikansi yang jauh di bawah 0,05 memberikan bukti kuat bahwa kegiatan ini efektif dalam membentuk kemandirian siswa.

Membentuk kemandirian siswa ini sejalan dengan penelitian Ramadhani Katrina (2019) dengan mengenai “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Mandiri, Integritas dan Nasionalisme pada Siswa Sekolah Dasar” di peroleh hasil melalui uji t yang menunjukkan thitung sebesar 7,991 dibandingkan dengan ttabel (db = 66) yaitu 1,998 taraf signifikansi 5% jadi thitung > ttabel. Besar pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter mandiri yaitu sebesar 49,2%. Maka terdapat pengaruh ektramurikuler pramuka terhadap karakter mandiri siswa sekolah dasar. Penelitian ini selaras dengan pandangan bahwa pengalaman praktis dan tanggung jawab individu dalam pramuka memfasilitasi pengembangan karakter mandiri.

Pengembangan karakter mandiri juga terdapat pada penelitian Febrianti, dkk (2022) dengan mengenai “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Paleleh Barat” Diperoleh hasil kegiatan ekstrakurikuler adalah sebesar 4,289 sedangkan nilai ttabel pada tingkat signifikan 5% dan derajat bebas  $n-k-1$  atau  $37-1-1=35$  sebesar 2,030. Jika kedua nilai t dibandingkan maka nilai thitung lebih besar dibandingkan dengan nilai ttabel ( $4,289 > 2,030$ ), selain itu apabila dibandingkan dengan nilai signifikan maka dilihat bahwa nilai pvalue sebesar 0,000 dari pengujian ini lebih kecil dari 0,05. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 1 Paleleh Barat. Dalam penelitian Febrianti dkk (2020) Ini mendukung pandangan bahwa aktivitas di luar kelas yang terstruktur dan berorientasi pada pembentukan nilai-nilai moral sangat efektif dalam menciptakan individu yang mandiri.

Menciptakan individu yang mandiri sejalan dengan penelitian Muhajirah (2017) dengan mengenai “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan terhadap Pembentukan karakter Peserta Didik Diyayasan Alhasyimiyah Madrasah

Tsanawiyah Sabbangparu Kecamatan Sabbangparu Kabupatenwajo” di peroleh hasil nilai  $T= 3.398$  dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap pembentukan karakter peserta didik (Y) di MTs Sabbangparu Kabupaten Wajo. Dalam penelitiannya menegaskan bahwa pramuka bukan hanya sekedar kegiatan tambahan, tetapi merupakan alat pembelajaran penting yang berkontribusi besar dalam membentuk karakter siswa. Hasil ini mendukung argumen bahwa aktivitas pramuka yang mengajarkan nilai-nilai kebersamaan, tanggung jawab, dan kemandirian sangat efektif dalam membangun karakter mandiri pada siswa.

Dari hasil pembahasan di atas ekstrakurikuler pramuka juga berpengaruh signifikan terhadap penguatan karakter mandiri siswa. Sama seperti hasil pada karakter integritas, nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan nilai signifikansi di bawah 0,05, menunjukkan bahwa pramuka membantu membentuk kemandirian siswa melalui aktivitas yang memerlukan pengambilan keputusan dan tanggung jawab individu. menggunakan uji T untuk menunjukkan korelasi positif antara variabel pramuka dan karakter siswa dengan nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel serta nilai signifikansi yang sangat kecil ( $<0,05$ ). Dengan nilai t-hitung sebesar 24,130 dapat di simpulka bahwa karakter mandiri ini lebih besar dari karakter integritas.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan hasil penleitian di atas, dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap karaktaer integritas dan mandiri siswa SMP PGRI 2 Pinang Kota Tangerang. Hipotesisi menyatakan adanya pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap penguatan karakter integritas dan mandiri siswa SMP PGRI 2 Pinang Kota Tangerang. Berdasarkan hasil perhitungan, di nilai T-hitung lebih besar dari T-tabel pada varieabel ekstrakurikuler pramuka terhadap variabel karakter integritas dengan jumlah T-hitung sebesar 16,605 dan T-tabel yaitu 1,979 dengan taraf 5% jadi  $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$  sedangkan paada variabel ekstrakurukkuler pramuka terhadap variabel karakter mandiri dengan jumlah T-hitung sebesar 24,130 dan T-tabel yaitu 1,979 dengan taraf 5% jadi T-

hitung > T=tabel dan berdasarkan nilai F-hitung yang lebih besar dari F-tabel dengan pada varieabel ekstrakurikuler pramuka terhadap variabel karakter integritas dengan jumlah F-hitung sebesar 275,742 dan F-tabel sebesar 3,067 sedangkan pada varieabel ekstrakurikuler pramuka terhadap variabel karakter mandiri dengan jumlah F-hitung sebesar 145,563 dan F-tabel sebesar 3,067 Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara avriabel ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter integritas dan mandiri siswa SMP PGRI 2 Pinang Kota Tangerang.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekstrakurikuler Pramuka memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter integritas dan mandiri siswa, sehingga penting bagi sekolah untuk mempertahankan dan meningkatkan program ini. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan menambah variasi kegiatan yang mendukung nilai-nilai integritas dan niali-niali mandiri, serta memberikan pelatihan berkelanjutan bagi pembina Pramuka agar dapat menerapkan metode yang efektif dalam membentuk karakter siswa

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Desmita. (2014). Psikologi perkembangan peserta didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fahira, N., & Ramadan, Z. H. (2021). Pendidikan karakter di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2), 45-56.
- Gunawan, H. (2014). Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2017). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- Laksono, F., & Widagdo, A. (2018). Pendidikan dan pembentukan karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 7(1), 12-20.
- Melinda, T. (2013). Pengaruh kegiatan pramuka terhadap pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 35-50.
- Natalini, A., & Hardini, T. I. (2020). Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(4), 65-78.
- Setyorini, W. (2016). Manfaat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(3), 20-28.
- Suastika, I., et al. (2022). Strategi implementasi penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani. Jakarta: Penerbit Sejahtera.
- Tsauri, S. (2015). Pendidikan karakter. Yogyakarta: Laksana.